

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi kuat dalam kehidupan masyarakat.

“Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting didalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam penyelenggaranya pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang alami bangsa indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada masa Orde lama berbeda dengan tujuan pendidikan pada masa Orde baru. Sejak Orde baru hingga sekarang, rumusan mengenai tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.

Pendidikan juga memiliki beberapa unsur yaitu peserta didik (subjek yang di bimbing), pendidik (Guru), interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik, materi atau isi pendidikan, kontek yang mempengaruhi pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang

maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Guru berperan dalam mewujudkan sebuah situasi pembelajaran yang baik para siswanya dengan menggunakan rencana pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikontrol, serta mampu memahami dan menyesuaikan model dengan materi serta terampil menggunakan model untuk memaksimalkan dan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Siswa salah satunya peran penting dalam dunia pendidikan, siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator. Sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan kritis dalam memanfaatkan guru sebagai fasilitator.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru, ditemukan permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA, Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran menjadi kurang aktif, kurang fokus dan bosan saat guru menjelaskan materi, siswa hanya duduk, mendengar, mencatat, saat pelajaran dimulai dan siswa juga ribut sendiri seperti mengganggu teman, mengajak teman mengobrol, mengambil pena teman membuat kurangnya pemahaman dan motivasi siswa saat belajar sangat rendah. Siswa terhadap konsep pembelajaran IPA. Hanya sedikit siswa yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, saat guru sedang bertanya banyak siswa yang hanya diam. Saat pembelajaran guru juga jarang menggunakan model pembelajaran, selain jarang menggunakan model pembelajaran, juga belum tersedianya alat penunjang pembelajaran IPA. Hal ini menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA. Hasil ulangan semester kelas IV

Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Hasil belajar ulangan semester siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru yaitu 70. sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Data Hasil Nilai Pembelajaran Semester IPA SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>2022/2023</b>	<b>70</b>	<b>28</b>	<b>16(57,2%)</b>	<b>12(42,8%)</b>	<b>65</b>

(Sumber data : SD Negeri 040510 Kutambaru)

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai pembelajaran semester kelas III SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023 kurang maksimal. Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas diketahui bahwa terdapat 16 orang siswa (57,2%) yang memenuhi KKM, dan 12 orang siswa (42,8%) yang tidak memenuhi KKM. dengan nilai KKM pada mata Pelajaran IPA yang ditentukan sekolah adalah 70.

Berdasarkan masalah di atas pada siswa kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru mata pelajaran IPA, diperlukan sebuah model yang menimbulkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan dapat mempermudah siswa untuk mengingat materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Maka peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Model *Think Pair Share* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus memberi dorongan kepada peserta didik yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengkaji masalah yang dirumuskan dalam judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda dan Kegunaanya Di Sekitar Pada Kelas IV Sd Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Metode/Model yang digunakan kurang efektif guru masih menggunakan metode ceramah
2. Motivasi belajar siswa kurang dalam mengikuti pelajaran
3. Sikap belajar siswa yang membosankan karena guru sering menggunakan metode ceramah
4. Media pembelajaran kurang saat proses pembelajaran

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV Sd Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketutusan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk Mengetahui Ketutusan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Benda Dan Kegunaannya Di Sekitar Pada Kelas IV SD Negeri 040510 Kutambaru Tahun Pelajaran 2022/2023

#### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik untuk siswa, guru, sekolah maupun bagi peneliti.

1. Bagi Sekolah, peneliti ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penggunaan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti, memberi tambahan wawasan dan ilmu sehingga lebih mantap dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik.
4. Bagi Siswa, Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa, dalam belajar pada pembelajaran.

